

Pengaruh sosialisasi kesadaran berkeselamatan di jalan dalam membangkitkan sikap safety riding pada generasi z

Galih Wulandari Subagyo^{a*}, Fredy Jhon Philip Sitorus^b, Rizka Arbaningrum^c, Fahreza Ananda^d, Olivia Helena Esterfien Lakat^e, Aqilla Dhaifa Anjani^f

^{abc} Department of Civil Engineering, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

^{def} Center for Urban Studies, Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia

Corresponding Author:

Email: galih.wulandari@upj.ac.id

Keywords:

Traffic, accident, Safety

Received :

Revised :

Accepted :

Abstract: *In fact, traffic accidents are a routine occurrence in the world and are one of the biggest causes of death in the world. Based on data obtained by WHO, traffic accidents cause 1.2 million deaths per year in low and middle income countries. 1000 deaths per year for under the age of 25 in the world so that traffic accidents are the highest cause of death for the category of children and adolescents in the age range of 5 to 29 years. However, one thing that is of concern is how to change the societal paradigm of traffic behavior so as to foster a culture of safety, especially from an early age. One of the strategic steps is through outreach to students from Kindergarten, Elementary, Middle School to SMA/SMK levels. The community service program is carried out at Pembangunan Jaya Middle School, located on Jl. Bintaro Utama 3A Pondok Karya Village, Pondok Aren sub-district, South Tangerang city. In socialization activities carried out at the initial stage and at the final stage by distributing pretest and posttest, of course this serves to find out the understanding of the material conveyed by the resource persons. Data processing from pretest and posttest results using IBM SPSS assistance by testing several testers. Of course, it is hoped that the results of the test will show understanding from the students of SMP Pembangunan Jaya so that later it can raise awareness about improving safety. Based on the results of the paired samples t test analysis using IBM SPSS in Figure 5, $p = 0.00$ ($p < 0.05$), so that H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence on the socialization activities to raise awareness on road safety in Generation Z especially on the theme of Attitude towards Safety Riding.*

Copyright © 2023 POTENSI-UNDIP

1. PENDAHULUAN

Dalam faktanya kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang rutin terjadi di dunia dan menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Berdasarkan data yang diperoleh oleh WHO, kecelakaan lalu lintas menyebabkan kematian sebesar 1,2 juta per tahun di negara berpendapatan rendah dan menengah. 1000 kematian per hari bagi di bawah usia 25 tahun di dunia sehingga kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab tertinggi kasus kematian untuk kategori anak-anak dan remaja pada rentang usia 5 sampai 29 tahun. Pada kawasan Asia Tenggara, kecelakaan lalu lintas menimbulkan korban jiwa sebanyak 316.000 orang setiap tahunnya yang memberikan kontribusi 25% dari total kematian secara global akibat kecelakaan lalu lintas (WHO, 2015).

Mayoritas kecelakaan lalu lintas melibatkan pejalan kaki, pesepeda, pengendara motor roda dua dan penumpang angkutan umum. Banyak faktor yang menyebabkan kecelakaan, namun secara umum faktor manusia, faktor kendaraan dan faktor jalan serta faktor alam merupakan faktor utama penyebab kecelakaan (Heply and Siahaan, 2022). Sedangkan salah satu faktor penyebab kecelakaan lalu lintas didominasi oleh faktor manusia dimana pelanggaran terhadap aturan lalu lintas merupakan awal dari terjadinya kecelakaan. Umumnya pelanggaran yang terjadi adalah pelanggaran batas kecepatan, penggunaan helm, sabuk pengaman (*safety belt*) dan kursi pengaman anak dan pengaruh alkohol. Selain itu, faktor kurangnya pengetahuan dan pengalaman juga menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan di usia remaja yang cenderung mengambil perilaku berisiko yang meningkatkan risiko terlibat dalam kecelakaan (Yeh and Chang, 2009).

Strategi dalam upaya melindungi anak-anak terhadap lalu lintas dapat dilakukan dengan perencanaan infrastruktur yang berkeselamatan dan ramah bagi golongan *nonmotorized* seperti pejalan kaki dan pesepeda. Namun satu hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana mengubah paradigma masyarakat terhadap perilaku berlalu lintas sehingga menumbuhkan budaya berkeselamatan khususnya dari usia dini. Perlu adanya program pendampingan yang efektif bagi kelompok usia rentan terhadap kecelakaan lalu lintas khususnya bagi kelompok usia yang baru memiliki SIM (Rahman *et al.*, 2021). Salah satu langkah strategi adalah melalui sosialisasi terhadap siswa dari tingkat TK, SD, SMP hingga SMA/SMK sebagai pengguna jalan (Shofiah *et al.*, 2023). Penelitian yang dilakukan di targetkan untuk mengetahui kesadaran berkendara khususnya pada generasi z, dimana pada generasi tersebut pada saat ini berada pada tingkat SMP.

Kegiatan ini dilakukan di SMP Pembangunan Jaya yang berlokasi di Jl. Bintaro Utama 3A Kelurahan Pondok Karya kecamatan Pondok Aren kota Tangerang Selatan. Lokasi SMP Pembangunan Jaya dipilih untuk melakukan kegiatan ini karena berada di jalan dengan lalu lintas yang sangat padat dan tingkat kepemilikan kendaraan yang tinggi, selain hal tersebut beberapa faktor yang menjadikan lalu lintas padat yaitu jalan tersebut berada pada kawasan perkotaan yang terdiri dari perkantoran, sekolah, rumah sakit hingga pusat perbelanjaan. Penelitian ini penting dilakukan karena meningkatnya jumlah pengendara kendaraan khususnya bagi usia setingkat SMP, dimana pada usia tersebut adalah rentan usia yang belum mendapatkan izin berkendara dan masih sangat membutuhkan kesadaran terkait keselamatan lalu lintas.

Dalam kegiatan sosialisasi dilakukan pada tahap awal dan di tahap akhir dengan menyebarkan *pretest* dan *posttest*, tentunya hal tersebut berfungsi untuk mengetahui pemahaman akan materi yang di sampaikan oleh narasumber. Proses pengolahan data dari hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan bantuan IBM SPSS dengan menguji beberapa pengujian yaitu : pengujian deskriptif, pengujian validitas, pengujian reliabilitas, pengujian normalitas dan pengujian paired. Hasil dari pemahaman peserta sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran (*awareness*) terhadap peningkatan keselamatan sebagai salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Adapun salah satu targetnya adalah pada tahun 2030 akan tersedianya akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.

2. DATA DAN METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode *literature review* karena akan di analisis dari kegiatan yang dilakukan terhadap topik atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan, yang berarti dari berbagai preseden *literature* diambil esensinya dan dibandingkan dari segi judul, pendekatan, tujuan, dan hasilnya.

Pengujian Deskriptif

Tujuan utama analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel yang digunakan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada masing-masing penelitian. Analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR), serta menginterpretasikannya. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dalam tampilan yang lebih baik (Ghozali, 2018).

Pengujian Validitas

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Ghozali, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau

valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Sitinjak and Sugiarto, 2006). Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Ghozali, 2018).

Pengujian Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/independent/(X) dan variabel terikat/dependen/(Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, Juliandi (2014).

Pengujian Paired

Menurut (Priyatno, 2018), uji t sampel berpasangan atau uji Paired Samples *T Test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan kegiatan terlebih dahulu dilakukan *pretest* kepada siswa dan siswi SMP Pembangunan Jaya yang akan terlibat dalam kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh mereka terkait dengan Sikap terhadap *safety riding*.

Tabel 1. Data Hasil Pretest Sikap Terhadap *Safety Riding*

	N	Min	Max	Mean	Std.D
<i>Pretest</i>	32	45	65	57.23	5.26

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pretest pada kegiatan sosialisasi membangkitkan kesadaran berkeselamatan di jalan pada generasi z terutama pada tema sikap terhadap *safety riding* pemahaman siswa dan siswi SMP Pembangunan Jaya sebesar 57.23, dengan dengan standar deviasi 5.26, sementara nilai maximal yang diperoleh sebesar 65 dan nilai minimum sebesar 45.

Tabel 2. Data Hasil *Posttest* Sikap Terhadap *Safety Riding*

	N	Min	Max	Mean	Std.D
<i>Posttest</i>	32	50	69	61.12	3.68

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil posttest pada kegiatan sosialisasi membangkitkan kesadaran berkeselamatan di jalan pada generasi z terutama pada tema sikap terhadap *safety riding* pemahaman siswa dan siswi SMP Pembangunan Jaya sebesar 61.12, dengan dengan standar deviasi 3.68, sementara nilai maximal yang diperoleh sebesar 69 dan nilai minimum sebesar 50.

Dari hasil kuisisioner terhadap peserta sosiasisali diperoleh 32 responden Berdasarkan Gambar 1, uji reliabilitas diperoleh bahwa nilai Cronbach's alpha pada *pretest* sebesar 0.643 dan *posttest* sebesar 0.696. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang tinggi.

Reliability Statistics (pretest)

Cronbach's Alpha	N of Items
,643	14

Reliability Statistics (posttest)

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

,696	14
------	----

Gambar 1. Hasil Uji reliabilitas

Pada uji validasi, hasil suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan *level of significance* (α) sebesar 0,05. Pada pengujian ini, instrument menggunakan sampel sebanyak 32 orang dengan R_{tabel} yang didapatkan yaitu sebesar 0,349 sesuai pada **Tabel 3** dan uji validitas dilakukan menunjukkan bahwa seluruh atribut pertanyaan adalah valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi

Atribut	Pretest		Posttest		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	R_{hitung}	R_{tabel}	
X1	0.333	0,349	0.398	0,349	tidak valid
X2	0.219	0,349	0.558	0,349	tidak valid
X3	0.552	0,349	0.216	0,349	tidak valid
X4	0.431	0,349	0.489	0,349	valid
X5	0.599	0,349	0.574	0,349	valid
X6	0.453	0,349	0.498	0,349	valid
X7	0.726	0,349	0.576	0,349	valid
X8	0.655	0,349	0.482	0,349	valid
X9	0.335	0,349	0.546	0,349	valid
X10	0.312	0,349	0.638	0,349	valid
X11	0.415	0,349	0.458	0,349	valid
X12	0.214	0,349	0.271	0,349	tidak valid
X13	0.348	0,349	0.289	0,349	tidak valid
X14	0.314	0,349	0.210	0,349	tidak valid

Sebelum dilakukan uji paired test, data perlu di uji untuk mengetahui apakah data tersebut dapat terdistribusi dengan normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20350495
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.050
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Data dapat dikatakan normal apabila nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Menurut **Gambar 2**, hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0.062 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Kemudian membandingkan rata-rata kedua kelompok untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata dua kelompok yang memiliki pasangan dengan menggunakan uji *T-test*, hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

H_a : pengaruh yang bermakna pada kegiatan pengaruh sosialisasi kesadaran berkeselamatan di jalan dalam membangkitkan sikap safety riding pada generasi Z

H_o : tidak terdapat pengaruh yang bermakna pada kegiatan pengaruh sosialisasi kesadaran berkeselamatan di jalan dalam membangkitkan sikap safety riding pada generasi Z

Berdasarkan hasil analisis uji *paired samples t test* menggunakan IBM SPSS pada Gambar 5, didapatkan $p = 0,00$ ($p < 0,05$), sehingga H_a di terima dan H_o di tolak artinya terdapat pengaruh yang bermakna pada kegiatan.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST 1 - POSTEST 1	-4.309	5.787	.597	-5.494	-3.123	-7.219	93	.000

Gambar 3. Hasil Uji T-Test

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa para siswa dan siswi SMP Pembangunan Jaya mempunyai peningkatan pemahaman setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi membangkitkan kesadaran berkeselamatan di jalan pada generasi z, terbukti dengan hasil pengujian dari Paired Sampel yang mana pada Sikap terhadap *Safety Riding* mempunyai derajat kepercayaan 94% hasil uji statistik didapatkan $p = 0,00$ ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai melalui kegiatan penelitian Hibah Universitas Pembangunan Jaya dengan no. 10/PER-P2M/UPJ/11.22 Tahun Anggaran 2022. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pembangunan Jaya dan SMP Pembangunan Jaya yang telah memfasilitasi kegiatan sosialisasi membangkitkan kesadaran berkeselamatan di jalan pada generasi Z.

REFERENSI

- Dinas Perhubungan Republik Indonesia. (2005). Kamus besar keselamatan lalu lintas. Jakarta: Dinas Perhubungan RI.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendrati, I. N., & Ayu, K. W. (2013). Kajian penerapan safety riding pada pengguna sepeda motor. *Jurnal Transportasi*, 13(3), 189-198.
- Heply, S.A. and Siahaan, D.Z. (2022) 'Analisis Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Tanjung Pinang Iskandar, N.M. (2016). Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Siswa Smkn 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2015 / 2016.
- Kepulauan Riau', *Aufklarung: Jurnal Pendidikan*, 2(3), pp. 200–214.
- Kusmawan, D. (2021). Peningkatan Awareness , Pengetahuan Dan Sikap Dalam Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Untuk Murid Smkn 2 Kota Jambi. 2(4), 913–920. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1343>
- Permatasari, A. (2018). Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar Sma Dua Mei Ciputat Timur Tahun 2017 Skripsi.
- Priyatno, D. (2018) *SPSS : panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi.
- Rahman, M.A. et al. (2021) 'Understanding the contributing factors to young driver crashes: A comparison of crash profiles of three age groups', *Transportation Engineering*, 5(November 2020), p. 100076. doi:10.1016/j.treng.2021.100076.
- Setyowati, D. L., & Ramdan, I. M. (2020). Penyuluhan tentang Safety Riding pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Samarinda (YPS). 11(2), 196–201.
- Shofiah, S. et al. (2023) 'ROAD SAFETY GO TO SCHOOL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN', 4(2), pp. 2136–2140.
- Sitinjak, T. and Sugiarto (2006) *Lisrel*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaputra, E. M., Rahmawati, A., & Nurbaeti, T. S. (2020). Sosialisasi Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Siswa TK Mutiara DWP Indramayu. 2(September), 0–4.
- Tamrin, S. B. M., Quek, K. F., Haniff, J., Loo, P. L., & Haron, N. (2018). Factors influencing unsafe motorcycle riding behaviour among adolescents in Malaysia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 18(3), 0–0. Retrieved from http://www.mjphm.org.my/mjphm/index.php?option=com_content&view=article&id=140
- Truelove, V., Chliaoutakis, J., & Papadakaki, M. (2015). Road traffic crashes among young adult motorcyclists: A systematic review of risk and protective factors. *Aggressive Behavior*, 41(5), 394-409. doi:10.1002/ab.21620

- Twisk, D. A., Bos, N. M., & Stomph, M. H. (2014). The effect of safety education on the safety behaviour of young motorcyclists: A systematic review and meta-analysis. *Accident Analysis & Prevention*, 73, 191-207.
- Wahyuningsih, I., & Ramdana, S. (2020). Pengetahuan dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA. 14(4), 564-572.